

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2022). *Literasi Digital Gen Z dalam Menyikapi Konten Kesehatan Mental di TikTok*. Jurnal Kajian Komunikasi, 10(1), 55–67.
- American Psychological Association. (2021). *Self-diagnose: Risks and consequences*.
- Arifianto, Y. (2021). *Algoritma Media Sosial dan Pembentukan Opini Publik di Era Digital*. Jurnal Komunikasi, 15(2), 123–137.
- Azzahra, H., Nasichah, A., Alviyanti, D., & Aisyah, N. (2023). Mengetahui peran komunikasi intrapersonal dalam kesadaran diri dan pertumbuhan pribadi. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 2(1), 147–153.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Sensus Penduduk 2020. Jakarta: BPS.
- Bomantara, D. R., Maharani, A., Mutiara, W., & Hijriah, A. (2023). Studi Fenomenologi: Analisis Pemahaman Literasi Keuangan pada Mahasiswa FEB dan Non FEB Universitas Tanjungpura. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(3).
- Brogan, C. (2010). *Pengertian Media Sosial dan Implementasinya di Indonesia*. Dikutip dalam: Mewengkang, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Remaja di Kota Manado*. Jurnal Ilmiah Society, 5(3), 1–12.
- Cahyaningrum, D. R., & Desiningrum, D. R. (2017). Jiwa-Jiwa Tenang Bertabir Iman: Studi Fenomenologi pada Mahasiswi Bercadar di Universitas Negeri Umum Kota Yogyakarta. *Jurnal EMPATI*, 6(3).
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). Sage Publications.
- Devito, J. A. (2011). *The interpersonal communication book* (13th ed.). Boston: Pearson Education.
- Febriana, E., & Amalia, U. (2023). *Dampak konten bertema psikologi dalam media sosial TikTok terhadap fenomena self-diagnose pada Generasi Z* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. UIN Syarif Hidayatullah Institutional
- Finlay, L. (2009). *Phenomenology for Therapists: Researching the Lived World*. Wiley-Blackwell.
- Generasi Z dan Media Sosial: Gaya Komunikasi dan Identitas Digital. (2025, 13 Januari). UNIKOM.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). *Competing Paradigms in Qualitative Research*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of Qualitative Research* (pp. 105-117). Sage Publications.

- Hollon, S. D. (2019). The risks of self-diagnose: A psychological perspective. *Journal of Clinical Psychology*, 75(3), 507-514.
- Hwang, S., Kim, J., & Lee, H. (2020). The effect of internet use and social media exposure on mental health *self-diagnose*. *Journal of Health Communication*, 25(4), 342-355.
- Iryadi, A., Adriani, C. A., Pertiwi, N. S. Q., Rahmawati, R., & Dewi, Z. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(1), 71–78.
- Iryadi, D., Iskandar, I., & Munir, F. (2023). *Misinformation and its impact on mental health: Self-diagnose in the digital age*. *Media Studies Journal*, 18(2), 45-56.
- Ismail, N. H., Munthe, A., & Maulana, N. (2023). *Self-diagnose Gangguan Kesehatan Mental dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat*. Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 352–359.
- Jorm, A. F., Korten, A. E., & Henderson, S. (2019). Self-diagnose and mental health: The importance of professional help. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry*, 52(9), 787-793.
- Kamil, A., & Laksmi, A. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial oleh Generasi Z dalam Mengakses Informasi Kesehatan Mental*. *Jurnal Komunikasi dan Literasi Media*, 5(2), 118–130.
- Kamil, R., & Laksmi. (2023). Generasi Z, pustakawan dan vita activa kepastakawanan. *Jurnal Baca*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.brin.go.id/baca/article/download/1119/1582/7194>
- Kisner, J. (2017). *Analisis Konten Kesehatan Mental pada Instagram*. *Jurnal Manajemen Informasi dan Humaniora*, 1(1), 1–10.
- Komala, C., Faozi, A., Rahmat, D. Y., & Sopiah, P. (2023). Hubungan literasi kesehatan mental dengan trend *self-diagnose* pada remaja akhir. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(3), 206–213. <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i3.10125>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management (14 ed.)*. Prentice Hall.
- Lichtenstein, M. (2020). The rise of self-diagnose among young people: Why it happens and what it means for health outcomes. *Journal of Adolescent Health*, 66(6), 717-723.
- Lingga, S., & Sekar, L. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://ejournal.upnvj.ac.id/asrj/article/view/5812/2397>
- McKinsey & Company. (2022). *Social media and mental health: The impact on Gen Z*
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.

- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. Sage Publications.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Neisser, U. (2014). *Cognitive Psychology: Classic Edition*. New York: Psychology Press.
- Noviariski, Y. N. (2021). Peran komunikasi intrapersonal sebagai self healing. *NIVÉDANA: Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 2(2), 107–116.
- Nursanti, A. (2020). Literasi Media Generasi Milenial dalam Menghadapi Arus Informasi di Media Sosial. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(1), 45–58.
- Parker, I. (2000). *Critical Discursive Psychology*. Sage Publications.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Pranajaya, D., & Wijaya, M. (2019). Peer Influence dan Perilaku Penggunaan Media Sosial pada Generasi Z. *Jurnal Psikologi Sosial*, 17(2), 89–100.
- Pratama, H., et al. (2022). "Digital Literacy and Its Impact on Generation Z in Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(3), 234-245.
- Pratiwi, H., & Maharani, R. (2021). *Self-diagnose* dan representasi gangguan mental pada pengguna media sosial. *Jurnal Komunikasi Mediator*, 14(2), 179–192. <https://doi.org/10.29313/mediator.v14i2.8790>
- Prayoga, M. J., & Rahmayanthi, R. (2023). *Perspektif Gen Z terkait konten bertema psikologis di media sosial* [Artikel]. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 26(2), 130–144.
- Putri, D., & Santoso, R. (2023). "Social Media and Social Awareness: A Study of Gen Z." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 21(1), 45-60.
- Qiong, O. U. (2017). *A Brief Introduction to Perception. Studies in Literature and Language*, 15(4), 18–28.
- Rahmawati, I., et al. (2021). "The Influence of Social Media on Mental Health Perception among Gen Z." *Jurnal Psikologi Indonesia*, 36(2), 118-126.
- Rahmawati, S., & Anggraini, F. D. (2022). Preferensi Gen Z terhadap sumber informasi kesehatan mental di media sosial. *Jurnal Psikologi Komunikasi*, 5(2), 133–148.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saoqillah, A. (2022). Peranan komunikasi intrapersonal dalam proses pembentukan konsep diri mahasiswa KPI IUQI. *AT-TAWASUL*, 1(2), 83–92.
- Saputra, D. R., & Justito, A. (2018). *Pentingnya Literasi Media di Era Digital bagi Remaja*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Padjadjaran*, 1(2), 134–140.

- Septiani, R., & Ramdhani, M. A. (2021). *Fenomena Self-diagnose Kesehatan Mental: Analisis Psikologis terhadap Generasi Z di Media Sosial*. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 18(2), 123–135.
- Silitonga, N., & Tampomuri, H. R. (2024). Generasi Z dan Tantangan Etika Digital Dalam Pembelajaran Modern. *Jurnal Communitarian*, 6(1), 950–960. <https://www.ejurnal.ubk.ac.id/index.php/communitarian/article/download/535/339>
- Siregar, S. L., & Wahyuni, S. (2021). Karakteristik Gen Z dalam komunikasi digital. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(1), 15–27.
- Suryati, A. (2022). Interaksi Gen Z terhadap dunia digital. *Papers in Communication*, 5(1), 95–102.
- Tebeka, M. (2017). *Self-diagnose in the digital age: The role of social media in mental health diagnosis*. *Psychology Research*, 28(2), 112–120.
- van Manen, M. (1990). *Researching Lived Experience: Human Science for an Action Sensitive Pedagogy*. State University of New York Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, S. (2022). *Peran Psikoedukasi dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja*.
- We Are Social. (2023). Digital 2023: Global overview report. *We Are Social*.
- Wibowo, W., & Ayuningtyas, F. (2023). Generasi Z sebagai konsumen masa depan: karakteristik, preferensi, dan tantangan baru. *Buana Komunikasi*, 1(2), 45–60.
- Widiastuti, R., & Puspita, A. D. (2020). Persepsi remaja terhadap konten psikologi di Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi UMM*, 8(1), 44–56.
- Widyasari, L. (2024). *Analisis penggunaan media sosial TikTok pada kesehatan mental Generasi Z di SMKN 1 Ngasem Kediri* [Skripsi, Universitas Islam Kediri]. UNISKA Repository.
- Wijaya, R., Falahuddin, & Falah, M. (2023). *Fenomena self-diagnose terhadap konten kesehatan mental di media sosial TikTok: Analisis wacana multimodal* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. UIN Suska Riau Repository.
- Wijaya, R., Ramdan, A. R., & Kurniawan, B. (2024). Pengaruh media sosial terhadap fenomena *self-diagnose* kesehatan mental di TikTok. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 8(2), 125–134.
- Yuliana, L., & Raharjo, T. J. (2020). *Evaluasi Literasi Media Generasi Z dalam Mengonsumsi Informasi Kesehatan di Media Sosial*. *Jurnal Komunikasi Universitas Airlangga*, 14(1), 89–104.